

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan variabel kontrol, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut mempengaruhi nilai kewajiban aktuarial dan iuran normal, sebagaimana terlihat pada hasil dan pembahasan di atas. Dalam studi kasus, disimpulkan bahwa jumlah kewajiban aktuarial dan iuran normal sangat dipengaruhi oleh lama masa kerja peserta pensiun. Jika lama masa kerja peserta relatif singkat, biaya kontribusi normal yang harus dibayarkan cenderung lebih tinggi. Sebaliknya, peserta dengan masa kerja yang lebih lama akan memiliki biaya kontribusi normal yang lebih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh probabilitas kelangsungan hidup dan faktor diskon yang meningkat seiring bertambahnya usia hingga pensiun. Selain itu, perhitungan iuran normal untuk THT sesuai dengan data yang diperoleh.

B. Saran

Perhitungan Tuanjangan Hari Tua (THT) dalam penelitian ini hanya mencakup kewajiban aktuarial dan iuran normal. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar pembahasan diperluas untuk mencakup perhitungan iuran tambahan, evaluasi aset yang dimiliki oleh lembaga pensiun, dan analisis keuntungan dan kerugian aktuarial di lembaga-lembaga tersebut. Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah Metode *Constant Dollar*. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian di masa depan mempertimbangkan penggunaan metode lain untuk menganalisis manfaat pensiun dini dan pensiun kematian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Y., Z, D. A., & Munarsih, E. (2009). Perhitungan Dana Pensiun untuk Pensiun Normal Berdasarkan Metode. *Jurnal Penelitian Sains*, 12, 2–7.
- Bishop, J. H. (1994). John H. Bishop “The Effects of Education on Earnings”. *Journal of Economic Psychology*.
- Brown, J. R., & W. (2013). The Life Care Annuity: A New Empirical Examination of an Insurance Innovation. *Journal of Risk and Insurance*.
- Dushi, I., Friedberg, L., & Webb, A. (2010). The Impact of Aggregate Mortality Risk on Defined Benefit Pension Plans. *Journal of Pension Economics & Finance*.
- Eagly, Alice H. dan Carli, L. L. (2003). “The Effects of Gender on Job Performance”. *Journal of Applied Psychology*,.
- Effendie, A. R. (2018). *Matematika Aktuaria dengan Menggunakan Software R*.
- Faizah, A & Putrisiena, A. (2024). Perhitungan Dana Pensiun dengan Metode Entry Age Normal: Studi Kasus PT TASPEN (Persero). *Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*.
- Izzati, M. D., & Kartikasari, M. D. (2022). Implementasi Metode Perhitungan Aktuaria Program Dana Pensiun Menggunakan Flask. *Jambura Journal of Mathematics*, 4(2), 247–264. <https://doi.org/10.34312/jjom.v4i2.12954>
- Jannah, M. (2012). *METODE CONSTANT DOLLAR UNTUK ASURANSI DANA PENSIUN NORMAL PADA STATUS GABUNGAN*.
- Moenir. (2008). Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia. *Bumi Aksara*, 50.
- Murnane, R. J. (2013). “The Effects of Education on Household Income.” *Journal of Economic Studies*,.
- OCBC. (2022). *Kenali Program Pensiun Manfaat Pasti untuk Hari Tua Anda*. OCBC. <https://www.ocbc.id/id/article/2022/04/06/program-pensiun-manfaat-pasti>
- Okfdella, H. (2013). *Proses Pengelolaan Data Peserta Pensiun Di Pt Taspen (Persero) Cabang Padang*.
- PT. Taspen. (2018). *Profil Perusahaan*. PT. Taspen. <https://www.taspen.co.id/>

- Sulistiani, N. ayu. (2022). Penentuan Pembiayaan Dana Pensiun Dengan Metode Accrued Benefit, Metode Benefit Prorate Constant Dollar, Dan Metode Cost Prorate Constant Dolla Dalam Perhitungan Dana Pensiun Pegawai Negeri Sipil. *Skripsi*.
- Sya'aran, A., & Rusnan, H. (2025). Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 terkait Asuransi Kesehatan dan Program Kesejahteraan dan Program Kesejahteraan serta Jaminan Sosial bagi ASN di PT. Taspen Kota Mataram. *Jurnal Rekomendasi Hukum Universitas Mataram*, 1(1), 1–10.
- Taufan, A. (2024). *ANALISIS PERBANDINGAN KEWAJIBAN AKTUARIA DAN IURAN NORMAL DANA PENSIUN PADA PRODUK IPK DAN THT MENGGUNAKAN METODE PROJECTED UNIT CREDIT* (Vol. 2).
- Winklevoss, H. E. (1977). *Pension Mathematics with Numerical Illustrations Second Edition*.